

PERAN PEMAHAMAN NILAI MULTIKULTURAL DAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP NASIONALISME MAHASISWA

Oleh: Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si., Dr. Shely Cathrin, S., Fil., M., Phil., Maryani, S.Sos., M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peran pemahaman multikultural dan lingkungan pendidikan terhadap nasionalisme mahasiswa. Secara rinci penelitian ini difokuskan melihat peran dan tingkat pemahaman multikultur; lingkungan pendidikan serta tingkat nasionalisme mahasiswa yang dikaitkan dengan Jenis kelamin responden mahasiswa; domisili mahasiswa; umur mahasiswa; pekerjaan mahasiswa; pedapatan mahasiswa; tingkat pendidikan mahasiswa; tingkat pendidikan orang tua; pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan orang tua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data ANOVA. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan berjumlah 902 orang yang berdomisili di wilayah Indonesia Bagian Barat (Sumatra dan Jawa); wilayah Indonesia Bagian Tengah (Kalimantan, Sulawesi, NTB dan NTT; dan wilayah Indonesia Bagian Timur (Maluku dan Papua). Mahasiswa responden berumur antara 17-40 tahun, ada yang bekerja dan telah berpenghasilan, namun ada yang belum. Pemilihan sampel penelitian secara *purposive*. Instrumen penelitian ini berupa angket skala likert (1-7) dan inventory angket skala sikap. Data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan ANOVA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman nilai multikultural sebagian besar mahasiswa yaitu sebesar 70,5% adalah Sedang; sebesar 14 % tinggi dan sebesar 15,5 % masih rendah. Untuk tingkat lingkungan pendidikan sebagian besar mahasiswa yaitu sebesar 65,9% adalah sedang; sebesar 17,1% tinggi serta 17,1% rendah. Sedang untuk tingkat nasionalisme sebagian besar mahasiswa juga dalam tingkat Sedang yaitu 66,7% ; sebesar 16,2 % tinggi dan 17% masih rendah. Hal-hal yang signifikan berperan pada tingkat pemahaman nilai multikultural, lingkungan pendidikan dan tingkat nasionalisme mahasiswa sama, yaitu faktor domisili tempat tinggal mahasiswa, umur, jenjang pendidikan, status bekerja, penghasilan mahasiswa; latar belakang pendidikan orang tua dan tingkat penghasilan orang tua. Adapun jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) serta jenis pekerjaan orang tua (PNS or non PNS) tidak signifikan mempengaruhi tingkat pemahaman nilai multikultural mahasiswa. Dari hasil uji pembuktian hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai pemahaman multikultural terbukti secara signifikan memengaruhi lingkungan pendidikan individu ($p < .01$). Sedangkan pemahaman nilai multikultural juga secara signifikan berperan pada tingkat nasionalisme individu mahasiswa ($p < .01$). Namun lingkungan pendidikan tidak secara signifikan dapat langsung memengaruhi tingkat nasionalisme individu mahasiswa ($p > 0.05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai pemahaman multikultur pada mahasiswa ternyata sangat penting, karena secara signifikan berperan pada lingkungan pendidikan dan nasionalisme mahasiswa.

Kata Kunci: *Pemahaman nilai multikultural; Lingkungan pendidikan; Nasionalisme*